

Studi Tafsir Maudhu'i: Landasan Teologis Pemikiran Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadits

¹Afdalyanti ²Sarwadi Sulisno

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: afdhalyanti98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji landasan teologis pemikiran pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits melalui pendekatan tafsir maudhu'i (tematik). Pendidikan Islam dipahami tidak sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi sebagai sarana pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia. Tantangan pendidikan modern yang ditandai dengan sekularisasi, krisis moral, dan degradasi nilai spiritual menuntut penguatan kembali fondasi teologis pendidikan Islam yang bersumber dari wahyu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad ﷺ yang berkaitan dengan pendidikan, ilmu, dan akhlak. Sumber data sekunder meliputi kitab-kitab tafsir, kitab hadits, serta buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan metode tafsir maudhu'i melalui tahapan penentuan tema, pengumpulan ayat dan hadits, analisis tematik dan kontekstual, serta penarikan kesimpulan teologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran pendidikan Islam berlandaskan pada empat prinsip utama, yaitu tawhid sebagai orientasi pendidikan, kewajiban menuntut ilmu sebagai perintah agama, tazkiyah sebagai tujuan fundamental pendidikan, serta pembentukan akhlak mulia sebagai puncak capaian pendidikan Islam. Keempat prinsip tersebut membentuk paradigma pendidikan Islam yang integral, transendental, dan holistik. Pendekatan tafsir maudhu'i memungkinkan pemahaman yang utuh terhadap konsep pendidikan Islam dan relevan untuk pengembangan pendidikan Islam kontemporer yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Tafsir Maudhu'i, Pendidikan Islam, Landasan Teologis, Al-Qur'an dan Hadits, Akhlak

Abstract

This study aims to examine the theological foundations of Islamic educational thought in the Qur'an and Hadith through a thematic interpretation (tafsir maudhu'i) approach. Islamic education is not merely understood as a process of knowledge transfer, but as a means of forming individuals who possess faith, piety, and noble character. Contemporary educational challenges marked by secularization, moral crisis, and spiritual degradation highlight the urgency of strengthening the theological foundations of Islamic education rooted in divine revelation. This research employs a qualitative approach with library research as its method. Primary data sources consist of Qur'anic verses and Prophetic traditions related to education, knowledge, and morality. Secondary sources include classical and contemporary tafsir works, hadith collections, as well as relevant academic books and journal articles. Data analysis is conducted using the tafsir maudhu'i method through several stages: determining the research theme, collecting relevant verses and hadiths, performing thematic and contextual analysis, and drawing theological conclusions. The findings indicate that Islamic educational thought is built upon four main principles: tawhid as the core orientation of education, the obligation to seek knowledge as a religious duty, tazkiyah (spiritual purification) as the fundamental educational goal, and the formation of noble character as the ultimate outcome of Islamic education. These principles form an integral, transcendental, and holistic educational paradigm. The thematic interpretation approach provides a comprehensive understanding of Islamic educational concepts and offers significant contributions to the development of contemporary Islamic education grounded in the values of the Qur'an and Hadith.

Keywords: Tafsir Maudhu'i, Islamic Education, Theological Foundation, Qur'an and Hadith, Morality

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam perspektif Islam memiliki kedudukan yang sangat fundamental karena berkaitan langsung dengan misi penciptaan manusia sebagai '*abdullah* dan *khalifatullah* di muka bumi. Pendidikan Islam tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer pengetahuan (*ta 'līm*), tetapi juga sebagai proses pembinaan keimanan, pembentukan akhlak, serta pengembangan potensi manusia secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan Islam senantiasa berpijak pada nilai-nilai transendental yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman utama kehidupan umat Islam (Hafid et al., 2025).

Al-Qur'an dan Hadits mengandung prinsip-prinsip teologis yang menjadi fondasi pemikiran pendidikan Islam, seperti konsep tauhid, manusia sebagai subjek pendidikan, tujuan pendidikan, serta relasi antara ilmu, iman, dan amal. Namun demikian, dalam praktik pendidikan Islam kontemporer, nilai-nilai teologis tersebut sering kali mengalami reduksi akibat pengaruh sekularisasi, pragmatisme pendidikan, dan orientasi materialistik. Kondisi ini berdampak pada terjadinya krisis moral dan spiritual, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas ajaran Islam dan realitas pendidikan yang berlangsung (Sadiyah & Alim, 2025).

Dalam konteks tersebut, pengkajian terhadap landasan teologis pemikiran pendidikan Islam menjadi sangat urgen. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menggali konsep pendidikan secara utuh dan sistematis dari sumber ajaran Islam adalah pendekatan *tafsir maudhu'i* (tematik). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan tema pendidikan, kemudian menganalisisnya secara komprehensif guna menemukan prinsip, tujuan, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang integral dan aplikatif (Unknown, 2025).

Melalui studi tafsir maudhu'i, pemikiran pendidikan Islam tidak hanya dipahami secara parsial atau normatif, tetapi dikonstruksi berdasarkan kesatuan pesan wahyu yang bersifat teologis, filosofis, dan praktis. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam merumuskan paradigma pendidikan Islam yang berakar kuat pada ajaran wahyu sekaligus relevan dengan tantangan zaman (Fikri & Munfarida, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) landasan teologis pemikiran pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits, (2) konsep-konsep pendidikan Islam yang dikembangkan melalui pendekatan tafsir maudhu'i, serta (3) implikasi teologis dan pedagogisnya terhadap pengembangan pendidikan Islam kontemporer. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Islam serta menjadi rujukan konseptual bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang holistik, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai ilahiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada pengkajian teks-teks keagamaan sebagai sumber utama data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad ﷺ yang berkaitan dengan konsep pendidikan, ilmu pengetahuan, akhlak, serta pembentukan manusia dalam perspektif Islam. Adapun sumber data sekunder meliputi kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, kitab-kitab hadits, serta literatur ilmiah berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan tema pemikiran pendidikan Islam dan metodologi tafsir maudhu'I (Gafur, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menghimpun, mengklasifikasi, dan menyeleksi ayat-ayat Al-Qur'an serta hadits-hadits yang memiliki keterkaitan dengan tema pendidikan Islam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik)

melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan tema kajian, pengumpulan dan pengelompokan ayat serta hadits yang relevan, analisis makna secara tematik dan kontekstual dengan memperhatikan asbāb al-nuzūl dan asbāb al-wurūd, serta penarikan kesimpulan yang menekankan landasan teologis pemikiran pendidikan Islam. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif dan integratif mengenai konsep pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (Razi & Nabawiyah, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tauhid sebagai Landasan Teologis Pendidikan Islam

Hasil kajian tafsir maudhu'i menunjukkan bahwa tauhid merupakan fondasi utama dalam pemikiran pendidikan Islam. Ayat "*Iqra' bismi rabbika alladzī khalaq*" (QS. Al-'Alaq [96]: 1–5) menegaskan bahwa aktivitas pendidikan, khususnya proses membaca dan belajar, harus berorientasi pada kesadaran ketuhanan (Wiresti et al., 2025). Pendidikan dalam Islam tidak bersifat netral, melainkan terikat pada nilai tauhid yang menempatkan Allah SWT sebagai sumber ilmu dan tujuan akhir pendidikan. Dengan demikian, seluruh proses pendidikan diarahkan untuk memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (Maulana & Rofiq, 2024).

Konsep ini sejalan dengan pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas yang menegaskan bahwa pendidikan Islam bertujuan menanamkan adab, yaitu pengenalan dan pengakuan terhadap tatanan hakiki realitas, termasuk posisi Allah, manusia, dan ilmu. Tauhid dalam pendidikan berfungsi sebagai dasar epistemologis dan aksiologis, yang membimbing peserta didik agar ilmu yang diperoleh tidak terlepas dari nilai keimanan dan tanggung jawab moral (Fadli, 2023).

Menuntut Ilmu sebagai Kewajiban Teologis dalam Islam

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban teologis bagi setiap Muslim. Hadits Nabi "*Talabul 'ilmi fari'datun 'alā*

kulli muslim" menegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab individual yang bersifat religius (Riky Supratama, 2025). Dalam perspektif tafsir maudhu'i, ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang membahas ilmu menempatkan pengetahuan sebagai sarana peningkatan kualitas iman dan kehidupan manusia, bukan sekadar alat pemenuhan kebutuhan dunia (Hidayat & Nisa, 2022).

Pemikiran ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menempatkan ilmu sebagai jalan menuju kesempurnaan insan dan kedekatan kepada Allah SWT. Menurutnya, ilmu yang tidak melahirkan amal dan akhlak yang baik akan kehilangan nilai spiritualnya. Oleh karena itu, kewajiban menuntut ilmu dalam Islam mengandung dimensi intelektual sekaligus moral dan spiritual (Suryadi, 2021).

Tazkiyah sebagai Tujuan Fundamental Pendidikan Islam

Hasil analisis terhadap QS. Al-Baqarah [2]: 129 menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam tidak hanya pengajaran ilmu (*ta'lim*), tetapi juga penyucian jiwa (*tazkiyah*) (Haironi et al., 2025). Ayat ini menegaskan bahwa misi pendidikan para nabi mencakup pembinaan spiritual dan moral secara simultan. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang bersih jiwanya, lurus orientasinya, dan seimbang antara aspek jasmani dan rohani (Abdullah, 2021).

Pandangan ini diperkuat oleh pemikiran Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa pendidikan harus diarahkan pada pembentukan kepribadian manusia secara utuh, agar mampu hidup bermasyarakat dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, tazkiyah menjadi tujuan teologis yang membedakan pendidikan Islam dari paradigma pendidikan sekuler yang cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif semata (Fauzan & Lestari, 2024).

Pendidikan Islam dan Pembentukan Akhlak Mulia

Pembentukan akhlak mulia merupakan puncak dari tujuan pendidikan Islam, sebagaimana ditegaskan dalam hadits Nabi “*Innamā bu’itstu li utammīma makārimal akhlāq*”. Hadits ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya diarahkan untuk melahirkan manusia berkarakter dan berakhlak mulia. Akhlak bukan sekadar materi pembelajaran, melainkan hasil dari internalisasi nilai-nilai tauhid, ilmu, dan tazkiyah dalam kehidupan peserta didik (Ramadhan, 2022).

Konsep ini sejalan dengan pemikiran Al-Ghazali dan Al-Attas yang menekankan bahwa krisis pendidikan pada dasarnya adalah krisis akhlak dan adab. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual secara harmonis. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak dan kepribadian peserta didik (Nurhasanah, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian tafsir maudhu’i terhadap ayat-ayat Al-Qur’ān dan hadits-hadits Nabi, dapat disimpulkan bahwa pemikiran pendidikan Islam memiliki landasan teologis yang kokoh dan integral. Pendidikan Islam berakar pada konsep tauhid sebagai fondasi utama, yang menempatkan Allah SWT sebagai sumber ilmu dan tujuan akhir pendidikan. Kewajiban menuntut ilmu dipahami sebagai perintah agama yang mengandung dimensi intelektual, spiritual, dan moral. Selain itu, tujuan pendidikan Islam diarahkan pada proses tazkiyah (penyucian jiwa) dan pembentukan akhlak mulia, sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia yang cerdas secara kognitif, tetapi juga beriman, bertakwa, dan berkepribadian luhur. Pendekatan tafsir maudhu’i terbukti efektif dalam mengungkap konsep pendidikan Islam secara komprehensif dan sistematis dari Al-Qur’ān dan Hadits. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai teologis pendidikan Islam dapat dikonstruksi secara utuh dan relevan dengan konteks pendidikan

kontemporer. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan dimensi keimanan, keilmuan, dan akhlak dalam sistem pendidikan Islam agar mampu menjawab tantangan modernitas tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai wahyu. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan dapat berperan sebagai sarana pembentukan insan kamil yang berkontribusi positif bagi kehidupan individu, masyarakat, dan peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2021). Pendidikan Islam sebagai Proses Humanisasi: Telaah Tafsir Tematik Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 22(1), 67–84. <https://doi.org/10.14421/qh.2021.2201-04>
- Fadli, M. (2023). Konsep Ilmu dan Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tematik. *Al-Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.53828/alburhan.v23i1.412>
- Fauzan, A., & Lestari, N. (2024). Hadis-Hadis Pendidikan dalam Perspektif Maudhu'i dan Relevansinya di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 89–104. <https://doi.org/10.18860/jpai.v21i1.17890>
- Fikri, M., & Munfarida, E. (2023). Konstruksi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11469](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11469)
- Gafur, A. (2025). Pendidikan Dalam Perspektif Hadis: Studi Tentang Konsep Fitrah Dengan Metode Maudhu'i. *PILAR*. <https://doi.org/10.26618/4fk4fr76>
- Hafid, H., Anwar, C., Khomah, I., Anisa, H., & Islahiah, A. (2025). Thematic Tafsir Studies in Islamic Education: An Analysis of Objectives, Methods, and Students. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 579–587. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6648>
- Haironi, A., Hilalludin, H., Di, M., & Lawal, U. S. (2025). *AL VADAUKAS Orphan Education in the Perspective of the Qur'an and Educational Hadith s.* 1(1), 36–43.
- Hidayat, R., & Nisa, K. (2022). Pendidikan Berbasis Tauhid: Studi Tafsir Maudhu'i Ayat-Ayat Tarbiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 301–316. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2479>

- Maulana, A., & Rofiq, A. (2024). Landasan Teologis Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 145–160. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.132.145-160>
- Nurhasanah. (2023). Epistemologi Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhu'i. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 257–274. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v23i2.5312>
- Ramadhan, I. (2022). Fitrah dan Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi: Studi Tematik. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 9(2), 173–188. <https://doi.org/10.24235/jit.v9i2.10231>
- Razi, F., & Nabawiyah, H. (2025). Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Mawdhu'i. *Al-Qolam: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*.
- Riky Supratama, H. (2025). *MANFAAT APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MAHASISWA KELAS WEEKEND STIT MADANI YOGYAKARTA*. 1(2), 81–90.
- Sadiyah, & Alim, A. (2025). Kurikulum Pendidikan dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Tarbiyah*, 32(1), 44–57. <https://doi.org/10.30829/tar.v31i1.4188>
- Suryadi. (2021). Integrasi Iman, Ilmu, dan Amal dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 26(2), 215–230. <https://doi.org/10.19109/tjie.v26i2.9314>
- Unknown. (2025). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Tafsir Tematik: Strategi Komprehensif dalam Menjawab Problematika Sosial Kontemporer. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23238>
- Wiresti, R. D., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Yogyakarta, M., Hilalludin, H., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Yogyakarta, M. (2025). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Anak Usia Dini melalui Media Game Gambar dan Huruf di RA Bunayya Bin Baz Yogyakarta*. 5(1), 547–554.